

BAB IV

PENUTUP

4.1. Simpulan

Kerja Profesi yang dilaksanakan di PT. TKB Group Indonesia merupakan salah satu program untuk mengetahui sistem audit yang berjalan dalam memeriksa pembukuan harian toko dan memeriksa nota distributor. Proses audit yang telah dibahas dalam laporan kerja profesi ini adalah sebuah proses audit sebagai auditor setoran harian. Kegiatan auditor setoran harian ini untuk memastikan pencatatan pengeluaran sesuai dengan nota yang ada, dan untuk memperbaiki pembukuan di program admin. Dengan menganalisis proses bisnis, saya dapat lebih mudah dalam mengidentifikasi kendala yang terjadi dalam perusahaan ini, seperti pencatatan nota pengeluaran dan nota distributor yang memakan banyak waktu. Dalam pelajaran mata kuliah knowledge management, dapat membantu pengelolaan laporan keuangan dalam mengatur, menyimpan, dan menyebarkan informasi terkait keuangan di dalam toko.

Kemudian dengan mempelajari mata kuliah sistem informasi management (SIM), membantu saya dalam membuat pelaporan keuangan yang dapat dikelola dengan lebih efisien. Dalam pelajaran ERP, dapat membantu mengelola data keuangan secara efisien, mempercepat proses pelaporan, dan mengurangi kesalahan yang terjadi. Untuk mata kuliah e-commerce, segala transaksi penjualan ban dan velg di toko otomotif ini memakai berbagai macam platform e-commerce untuk lebih mudah bagi para pelanggan yang membutuhkan barang namun tanpa harus datang langsung ke toko. Sehingga dapat diambil pula kesimpulan bahwa aplikasi TKB Program dapat lebih efisien dalam pengelolaan laporan keuangan, dikarenakan dengan adanya aplikasi tersebut dapat melakukan pengecekan terlebih dahulu sebelum dokumennya sampai di gudang atau kantor pusat.

4.2 Saran

Adapun saran yang diberikan sebagai upaya peningkatan dalam Sistem Informasi untuk perusahaan adalah dengan mengimplementasikan penggunaan data *print-out* dan data Excel sebagai langkah awal untuk mengintegrasikan sistem pencatatan keuangan yang lebih terstruktur. Langkah ini tidak hanya mempermudah proses pengecekan nota pengeluaran dan nota distributor tetapi juga memungkinkan identifikasi data yang tidak sesuai menjadi lebih cepat dan akurat. Dengan demikian, proses administrasi keuangan dapat dilakukan secara efisien, mengurangi risiko kesalahan manual, dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data yang lebih terpercaya dalam pengelolaan operasional perusahaan.